

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TALANG BANJAR KOTA JAMBI**

**TESIS**

**REKY MARLANI**

**NIM. 1921312002**



**PEMBIMBING I : Dr. Ns. Meri Neherta., M. Biomed**

**PEMBIMBING II : Ns. Deswita, M.Kep., Sp.Kep.An**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : Reky Marlani**

**NIM : 1921312002**

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita  
Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi**

xvii + 205 Hal + 12 Tabel + 2 Skema + 14 Lampiran

**ABSTRAK**

Kejadian stunting pada balita merupakan salah satu permasalahan gizi secara global dinegara berkembang. Stunting terjadi akibat berbagai faktor penyebab langsung maupun tidak langsung yang bisa mengakibatkan gangguan tumbuh kembang pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 256 ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan terlibat pada penelitian dengan dipilih secara *simple random sampling* (acak sederhana). Teknik analisa data menggunakan analisa bivariat dengan uji *chi square* dan analisa multivariat dengan *regresi logistik*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan riwayat inisiasi menyusui dini (IMD), riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MPASI), riwayat penyakit infeksi, sosial ekonomi, pola asuh, sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu, pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan adalah riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) sebesar 0,312. Sebanyak 0,312 kali risiko kejadian pada balita lebih besar dari variabel riwayat inisiasi menyusui dini (IMD) dan sosial ekonomi. Saran untuk Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi agar dapat melakukan intervensi tentang pengolahan bahan makanan lokal yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi yang berkaitan dengan jenis makanan gizi seimbang sesuai dengan usia balita dengan makanan yang bervariasi.

Kata Kunci : stunting, balita usia 24-59 bulan, faktor penyebab langsung, faktor penyebab tidak langsung

Daftar Pustaka : 124 (2014-2021)

**FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Name : REKY MARLANI  
NIM : 1921312002**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUNTING INCIDENCE IN  
TODDLERS AGE 24-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF TALANG  
BANJAR HEALTH CENTER JAMBI CITY**

xvii + 205 pages + 12 table + 2 scheme + 14 appendixes

**ABSTRACT**

*The incidence of stunting in children under five is one of the global nutritional problems in developing countries. Stunting occurs due to various direct and indirect factors that can lead to impaired growth and development in toddlers. This study aims to analyze the factors that influence the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the Work Area of the Talang Banjar Health Center, Jambi City. The research design is descriptive analytic with a cross sectional approach. A total of 256 mothers with children aged 24-59 months were involved in the study by being selected by simple random sampling. The data analysis technique used bivariate analysis with chi square test and multivariate analysis with logistic regression. The results showed that there was a relationship between history of early initiation of breastfeeding (IMD), history of exclusive breastfeeding, history of complementary feeding (MPASI), history of infectious diseases, socioeconomic, parenting, environmental sanitation and stunting in toddlers aged 24-59 months. There is no relationship between maternal education level, utilization of health services with stunting incidence in toddlers aged 24-59 months. The most dominant factor that affects the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months is a history of complementary feeding (MPASI) of 0.312. As much as 0.312 times the risk of occurrence in children under five is greater than the variables of history of early initiation of breastfeeding (IMD) and socio-economic. Suggestions for Talang Banjar Health Center Jambi City to be able to intervene on the processing of local food ingredients in the work area of the Talang Banjar Health Center Jambi City related to the type of balanced nutritional food according to the age of toddlers with varied foods.*

**Key Words** : *stunting, toddlers aged 24-59 months, direct causative factors, indirect causative factors*

**References** : 124 (2014-2021)